

# Tips Penelitian bersama Penyandang Disabilitas

Penelitian bersama penyandang disabilitas sebagai mitra peneliti masih sangat jarang dilakukan. Padahal, keterlibatan penyandang disabilitas, terutama dalam penelitian yang terkait isu disabilitas, sangat penting untuk memastikan proses dan hasil penelitian relevan dengan pengalaman mereka.

Berikut tips untuk memastikan keterlibatan bermakna penyandang disabilitas dalam penelitian.



## 11

### Tips untuk Perencanaan



Kembangkan rancangan penelitian dengan mengidentifikasi peran-peran penyandang disabilitas dalam seluruh proses penelitian.



Rancang metode dan metodologi, protokol etika, dan instrumen penelitian yang inklusif.



Rencanakan dan konsultasikan anggaran penelitian yang inklusif dan transparan.



Rencanakan kegiatan pemahaman tentang inklusi disabilitas untuk semua mitra yang terlibat dalam tim penelitian.



Identifikasi dan rencanakan pilihan format perangkat-perangkat yang dapat dipahami dan digunakan oleh semua anggota tim penelitian.



Identifikasi dan rencanakan kebutuhan adaptasi bahasa dan istilah-istilah penelitian.



Identifikasi dan bangun kemitraan dengan Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis) dan penyandang disabilitas lokal dari wilayah sasaran penelitian.



Cari tahu kapasitas dan kebutuhan penyandang disabilitas dan Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis) yang akan terlibat.



Kapasitas yang penting diidentifikasi termasuk pengalaman dalam melakukan kegiatan yang menjadi bagian sebuah penelitian, misalnya, pengalaman mengumpulkan data (wawancara, diskusi kelompok terarah).



Kebutuhan yang harus diidentifikasi termasuk peningkatan kapasitas, aksesibilitas dan akomodasi yang layak, kebutuhan untuk berpartisipasi, perlindungan dan keamanan.



Libatkan penyandang disabilitas dalam setiap pembuatan keputusan.

## 7

### Tips untuk Pelaksanaan



Konsultasikan dan pastikan aksesibilitas dan tersedianya akomodasi yang layak untuk menunjang peran mitra peneliti penyandang disabilitas.



Tingkatkan kapasitas peneliti penyandang disabilitas sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi.



Lakukan peningkatan kapasitas tentang inklusi disabilitas kepada mitra peneliti lain yang tergabung dalam penelitian, termasuk penguatan kapasitas untuk staf.



Lakukan uji coba perangkat-perangkat penelitian bersama penyandang disabilitas.



Lakukan pendampingan dan sediakan kesempatan berkonsultasi sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas.



Libatkan penyandang disabilitas dalam melakukan kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan lainnya.



Jangan ragu menindaklanjuti umpan balik dan keluhan penyandang disabilitas selama proses penelitian.

# 5

## Tips untuk Pemantauan, Evaluasi, dan Pembelajaran



Buat kerangka pemantauan, evaluasi dan pembelajaran untuk memantau hasil peningkatan kapasitas mitra peneliti penyandang disabilitas.



Libatkan perwakilan penyandang disabilitas dalam komite pengarah penelitian atau komite lain yang sejenis.



Pastikan penelitian memungkinkan proses yang reflektif dan dapat membantu pembelajaran bagi semua orang yang terlibat. Proses reflektif dapat melalui pembuatan sarana atau metode untuk merefleksikan pengalaman dan pembelajaran selama proses penelitian. Misalnya melalui catatan harian pembelajaran.



Dokumentasikan hasil pembelajaran bersama mitra peneliti penyandang disabilitas.



Pastikan penyandang disabilitas, baik yang merupakan anggota tim peneliti maupun narasumber penelitian, dapat menyampaikan umpan balik, saran, dan keluhan mereka secara mudah dan aman.



### Apa kata mitra peneliti penyandang disabilitas setelah berpartisipasi dalam penelitian?



*"di awal, pemikiran kita itu bahwa yang melakukan kegiatan penelitian [terbatas kepada] yang punya gelar tinggi misalnya professor, doktor... Tapi justru ketika kita terlibat, [kita menemukan] rupanya semua orang bisa. Jadi untuk pengembangan diri secara tidak langsung saya juga merasa istilahnya berkompetenlah untuk melakukan penelitian."* – Irmansyah, mitra peneliti penyandang disabilitas dari Klaster Dolo Barat.



*"[saya akan] tetap belajar dan berlatih. Mungkin saya akan ikut di penelitian yang lain. Mungkin organisasi kami mau melakukan penelitian, saya bisa ambil bagian di dalamnya."* – Kusmiran, mitra peneliti penyandang disabilitas dari tim Klaster Dolo Barat.



*"saya akan menggunakan pengetahuan ini untuk situasi bencana dan layanan WASH selanjutnya di masa depan."* – Fadlianur, mitra peneliti penyandang disabilitas dari tim Klaster Sindue.

Tips-tips di atas dihasilkan dari pengalaman Arbeiter-Samariter-Bund (ASB) Indonesia and the Philippines melakukan penelitian bersama penyandang disabilitas yang tergabung di dalam Kelompok Kerja Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis) Palu Sigi Donggala Sulawesi Tengah. OPDis berperan sebagai mitra peneliti dalam penelitian 'Investing in Inclusive Water, Sanitation, and Hygiene' (iiiWASH) pada tahun 2020-2021. Penelitian iiiWASH juga bermitra dengan Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Universitas Gadjah Mada (PKMK UGM).

#### Panduan, tips dan pembelajaran selengkapnya dapat dilihat di:



[ASB Indonesia and the Philippines \(2021\). Panduan Praktis Penelitian bersama Penyandang Disabilitas: Refleksi dan pembelajaran penelitian partisipatoris tentang WASH Inklusif dalam respons kemanusiaan.](#)



- Penelitian 'Investing in Inclusive Water, Sanitation, and Hygiene' (iiiWASH) didanai dan didukung oleh program Elrha's Humanitarian Innovation Fund (HIF), sebuah mekanisme pendanaan untuk meningkatkan keberhasilan aksi kemanusiaan bagi masyarakat dalam situasi darurat dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, dan membagikan solusi yang lebih inovatif, efektif, dan berdampak luas.
- Elrha's HIF mendapatkan dukungan dana dari UK Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO).
- Elrha adalah organisasi bantuan kemanusiaan global yang mengupayakan solusi bagi isu kemanusiaan yang kompleks melalui penelitian dan inovasi. Kunjungi [www.elrha.org](http://www.elrha.org) untuk informasi lebih lanjut.